

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia seutuhnya, seluruh rakyat Indonesia mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan Pendidikan.<sup>2</sup> Hal tersebut juga tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 dikemukakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjawadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional tersebut, maka yang perlu dilakukan dengan mencetak generasi bangsa yang berkualitas dan bersaing di dunia global. Dalam hal ini pendidikan menjadi faktor penting dalam mewujudkan tujuan dari UU tersebut.<sup>3</sup>

Dalam pendidikan, proses dan juga hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor. Pertama yaitu faktor internal atau yang berasal dari individu masing-masing seperti minat, bakat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif, dan lain sebagainya. Kedua yaitu dari faktor eksternal seperti lingkungan, fasilitas, pelajaran, sarana dan prasarana, guru, orang tua, administrasi, dan lainnya. Pada pendidikan sumber belajar juga termasuk faktro eskternal.

Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai

---

<sup>2</sup> Normi Aulya, Ellyn Normelani, dan Nevy Farista Aristin. 2016. Jurnal Pendidikan Geografi. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Kandangan*. Volume 3, No 4, Juli., hlm. 28.

<sup>3</sup> Ibid., hlm. 29.

kompetensi tertentu. Dengan ungkapan sederhana, sumber belajar dapat merujuk pada sumber apapun yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Menurut Widodo sumber belajar dibagi menjadi 6 jenis, yaitu: (a) Sumber belajar cetak, meliputi buku, kamus, ensiklopedi, atlas, LKS, koran, dan lainnya; (b) Peralatan, meliputi KIT IPA, mainan, model torso, awetan, akuarium, dan miniatur; (c) Alam, merupakan segala objek dan fenomena yang ada di alam seperti gunung, sungai, danau, hutan, sawah, laut, halaman sekolah, lapangan sepak bola, siang, malam, hewan dan tumbuhan; (d) Elektronik, seperti komputer, internet, VCD; (e) Pusat kajian IPA dan teknologi, seperti perguruan tinggi, LIPI, BATAN, museum, kebun botani, kebun binatang, pusat peragaan sains, dan pusat penelitian; dan (f) Narasumber, merupakan orang yang mempunyai keahlian tertentu, seperti dokter, ilmuwan, arsitek, ahli mesin, ahli peternakan, ahli kelistrikan, pengrajin, dan petani.<sup>5</sup> Pada penelitian ini menggunakan sumber belajar jenis elektronik yakni internet.

Internet sendiri menurut KBBI adalah jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit. dengan adanya internet, ilmu dan teknologi ini telah membawa perubahan pesat dalam segala bentuk kehidupan manusia, setiap orang gencar ikut serta dalam pembangunan teknologi disegala aspek salah satunya juga pada bidang pendidikan. Memasuki pada era seperti ini, kita bisa memanfaatkan segala daya dan upaya untuk memanfaatkan perkembangan ilmu dan teknologi, dan ini adalah kesempatan Indonesia untuk bersaing antar Negara maju, salah satu

---

<sup>4</sup> Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. (Kelapa Gading : Penerbit Laksita Indonesia, cetakan I 2019). Hlm. 6.

<sup>5</sup> Faizah M. Nur. Jurnal Penelitian Pendidikan. *Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Sains Kelas V Sd Pada Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan*. Vol. 13 No. 1, 2012. Hlm. 68-69.

caranya meningkatkan potensi sumber daya manusia pada bidang pendidikan.

6

Penggunaan internet sebagai sumber pendidikan harus memungkinkan meningkatkan prestasi siswa karena prestasi akademik merupakan factor penting dalam pendidikan yang menggambarkan kemampuan siswa untuk belajar dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran.

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata yakni prestasi dan belajar. Istilah prestasi belajar berbeda dengan hasil belajar. Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.<sup>7</sup>

Menurut Hadi dan Farida<sup>8</sup> serta Yusuf<sup>9</sup>, prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh sumber belajar, karena sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah proses belajar sehingga berhasil mencapai tujuan belajar. Sumber belajar dapat berupa media cetak seperti buku, majalah, koran, dan media elektronik seperti televisi, radio, internet, dan sebagainya. Pemanfaatan internet dengan tepat sebagai sumber belajar akan mempermudah proses belajar mahasiswa, sehingga diharapkan dapat mempermudah mencapai tujuan belajar dan meningkatkan prestasi belajar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widiarto<sup>10</sup> dan Daraha<sup>11</sup>, Listyanto dan Munadi<sup>12</sup>, Chen dan Fu<sup>13</sup>, yang

---

<sup>6</sup> KBBI. *Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI)*. Tersedia online, diunduh pada Oktober 2023 di laman web <https://kbbi.web.id>.

<sup>7</sup> Zaiful Rosyid, Mustajab, dan Aminol Rosid Abdullah. *Prestasi Belajar*. (Malang : Literasi Nusantara, cetakan I 2019). Hlm. 5-6.

<sup>8</sup> Hadi, S dan Farida, F.S. *Pengaruh Minat, Kemandirian, dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kelas VII SMP Negeri 5 Ungaran*. (*Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. VII, No. 1, 2012. Hal. 8 – 13.

<sup>9</sup> Yusuf, P.M. *Komunikasi Instruksional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010. Hlm 56.

<sup>10</sup> Widiarto, T. *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Budhi Warman II*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 1, No. 2, 2017. Hlm. 136 – 142.

<sup>11</sup> Dahara, K. *The Effect Of The Internet Use On High School Students: A Case Study Of Pattani Province Of Thailand*. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 91 (2013). Hlm. 241 – 256.

<sup>12</sup> Listyanto, A.D. dan Munadi, S. *Pengaruh Pemanfaatan Internet, Lingkungan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 3, Nomor 3, 2013. Hal 293 – 306.

menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan internet oleh siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Pemanfaatan internet dalam penelitian tersebut merupakan pemanfaatan internet secara umum yaitu baik untuk mencari informasi untuk menunjang kegiatan belajarnya maupun untuk hiburan, bermain dan sebagainya. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan Pribiana dan Ricoida<sup>14</sup>, Arlia dan Sumiati<sup>15</sup>, Nugrahini dan Margunani<sup>16</sup>, menyimpulkan bahwa penggunaan internet berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan minat belajar siswa, artinya penggunaan internet oleh siswa dapat meningkatkan motivasinya untuk melaksanakan kegiatan belajar.<sup>17</sup>

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono,<sup>18</sup> Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

<sup>13</sup> Chen, Su-Yen dan Fu, Yang-Chih. *Internet Use and Academic Achievement: Gender Differences in Early Adolescence*. Jurnal Adolescence, Vol. 44, No. 176, 2009, hlm. 797 – 812.

<sup>14</sup> Pibriana, D dan Ricoida, D.I. . *Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus: Perguruan Tinggi di Kota Palembang)*. Jatisi, Vol. 3 No.2, 2017.

<sup>15</sup> Arlia, S dan Sumiati A. . *Hubungan Antara Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta*. Jurnal EconoSains, Volume XIII, Nomor 1, 2015.

<sup>16</sup> Nugrahini, R.W dan Margunani.. *The Effect of Family Environment and Internet Usage on Learning Motivation*. Jurnal Dinamika Pendidikan, 10 vol. (2), 2015., hlm. 166 – 175.

<sup>17</sup> Fenny Andari Putri, Kristiani, dan Budi Wahyono. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan Tahun 2017*. : Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi. Volume 4 Nomor 2 : 2018. Hlm. 4.

<sup>18</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), hlm. 3.

Berdasarkan observasi saya pada lingkungan saya sendiri selama masa pandemic atau bahkan hari-hari biasa selepas mereka pulang sekolah, banyak siswa MI maupun SD yang sudah normal menggunakan gadget. Pembelajaran yang tidak bisa dilakukan secara tatap muka mengharuskan siswa MI atau SD kelas tinggi mahir dalam menggunakan gadget. Dan gadget tersebut biasa digunakan untuk media sosial ataupun bermain game. Sudah tidak diragukan lagi bahwa anak-anak usia mereka sudah bisa menggunakan atau mengoperasikan internet. Maka disaat pembelajaran daring guru yang hanya bertatap maya tidak bisa dijadikan sumber belajar sepenuhnya, begitupun juga pada saat sudah bisa melakukan pembelajaran tatap muka, saat mengerjakan pekerjaan rumah mungkin ada yang menjadikan internet sebagai sumber kedua dari belajar mereka. Berdasarkan dari pengamatan tersebut, maka menurut saya perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh penggunaan dari pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa terhadap prestasi dan hasil belajar siswa.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol?
2. Adakah pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol?
3. Adakah pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi dan hasil belajar siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi dan hasil belajar siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan juga peneliti juga dapat menyumbangkan gagasannya terutama tentang pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi dan hasil belajar siswa kelas IV MI PODOREJO SUMBERGEMPOL.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi Fakultas Tarbiyah Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah kepustakaan yang nantinya digunakan sebagai bahan acuan dan referensi bagi mahasiswa serta sebagai bahan rujukan penelitian yang berkaitan dengan masalah pendidikan khususnya mengenai pemanfaatan internet terhadap prestasi dan hasil belajar.

###### b. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan juga dapat menambah pengalaman individu.

###### c. Bagi Lembaga MI Podorejo Sumbergempol

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan bagi lembaga sekolah untuk menerapkan kebijakan yang berhubungan dengan pemanfaatan media internet terhadap prestasi dan hasil belajar.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara. Berikut hipotesis yang dirumuskan peneliti :

##### 1. Hipotesis untuk Prestasi Belajar

$H_a$  : Adanya pengaruh internet sebagai sumber belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Podorejo Sumbergempol.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Podorejo Sumbergempol.

2. Hipotesis untuk Hasil Belajar

$H_a$  : Adanya pengaruh internet sebagai sumber belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Podorejo Sumbergempol.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Podorejo Sumbergempol.

3. Hipotesis untuk Prestasi dan Hasil Belajar

$H_a$  : Adanya pengaruh internet sebagai sumber belajar siswa terhadap prestasi dan hasil belajar siswa kelas IV MI Podorejo Sumbergempol.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi dan hasil belajar siswa kelas IV MI Podorejo Sumbergempol.

#### **F. Penegasan Istilah**

Dalam penelitian ini, agar fokus pada masalah yang akan dibahas, dan juga untuk memahami terminologi dan batasan masalah yang ada. Berikut ini adalah definisi dan batasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu :

1. Internet

Internet adalah jaringan komunikasi global yang menghubungkan semua komputer di dunia, meskipun memiliki sistem operasi dan mesin yang berbeda.<sup>19</sup> Sedangkan Menurut Sarwono “Internet merupakan sekumpulan jaringan yang berskala global. Tidak ada satu pun orang, kelompok atau organisasi yang bertanggung jawab untuk menjalankan internet”<sup>20</sup> Lalu, Menurut Kadir dalam bukunya mengungkapkan bahwa internet merupakan jaringan komputer. Jaringan tersebut menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di

---

<sup>19</sup> Ahmadi dan Hermawan. *E-Business & E-Commerce*. (Yogyakarta: Andi. 2013). Hlm. 68.

<sup>20</sup> Sarwono J. dan Prihartono K. *Perdagangan Online : Cara bisnis diinternet* (t.t.p. : Elex Media). Hlm. 17.

seluruh dunia, yang menarik siapapun bisa terhubung ke jaringan tersebut.<sup>21</sup>

## 2. Sumber Belajar

Abdul Majid mengungkapkan bahwa sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar, sebagai perwujudan dari kurikulum.<sup>22</sup>

## 3. Prestasi Belajar

Susanti menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui mahasiswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi.<sup>23</sup>

## 4. Hasil Belajar

Menurut Slameto pengertian belajar secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>24</sup> Depdiknas mengemukakan bahwa hasil belajar siswa yang diharapkan adalah kemampuan lulusan yang utuh yang mencakup kemampuan kognitif, kemampuan psikomotor dan kemampuan afektif atau perilaku.<sup>25</sup>

Dari definisi konseptual diatas. Maka definisi operasional Berdasarkan penegasan diatas, dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan judul “Pengaruh Internet sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI PODOREJO SUMBERGEMPOL” adalah Pengaruh jaringan komputer yang dapat digunakan sebagai media untuk membantu siswa dalam belajar dan bisa memberikan penguasaan

---

<sup>21</sup> Abdul Kadir. *Pengenalan Sistem Informasi*. (Yogyakarta : Andi Offset). Hlm. 444.

<sup>22</sup> Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (Jakarta : PT. Rosda Karya). Hlm.170.

<sup>23</sup> Susanti, L.. *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik* (Malang. Literasi Nusantara Abadi. 2019). Hlm. 32-33.

<sup>24</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta. . 2010).

<sup>25</sup> Depdiknas. *Pedoman Pembuatan Laporan Hasil Belajar SMP*. (Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. 2003). Hlm. 3.

pengetahuan atau keterampilan yang dapat meningkatkan kemampuan afekti, kognitif, dan psikomotorik.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Secara umum terdapat tiga bagian dalam penulisan laporan penelitian yakni bagian awal, bagian utama atau inti, bagian penutup. Dalam penelitian ini berikut adalah sistematika pembahasan pada bagian inti :

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah dan sistematika pembahasan

Pada Bab II Landasan Teori. Menguraikan tentang deskripsi teoritis tentang objek (variabel) dan kajian teori yang mendalam yang meliputi : a) Tinjauan Tentang Internet, b) Tinjauan Tentang Sumber Belajar. c) Tinjauan Tentang Prestasi Belajar, d) Tinjauan Tentang Hasil Belajar.

Bab III Metode Penelitian. Berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi sampel dan sampling, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variable dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis. Pada bagaian ini berisi Deskripsi data dan pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan. Membahas tentang temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

Bab VI Penutup. Pada bab ini berisi Kesimpulan dan saran.